

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS*  
*EDUCATION* (RME) BERBASIS ETNOMATEMATIKA DALAM  
BUDAYA LEMBATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
KOMUNIKASI MATEMATIS PADA PERSAMAAN LINEAR SATU  
VARIABEL (PLSV)**

**S K R I P S I**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Matematika**



**Diajukan Oleh:**

**Fitri Tambe**

**NIM. 21104040001**

**Kepada:**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2548/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Berbasis *Etnomatematika* dalam Budaya Lembata untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis pada Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRI TAMBE  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104040001  
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Burhanuddin Latif, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 68a57af458d7f



Penguji I  
Sumbaji Putranto, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68a575881c770



Penguji II  
Iqbal Ramadani, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68a568ee410f8



Yogyakarta, 12 Agustus 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68a738a5722c6

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-STUINSK-BM-05-01/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitri Tambe

NIM : 21104040001

Judul Skripsi : Efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematics Education*

(RME) Berbasis Etnomatematika dalam Budaya Lembata

untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis

pada Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang pendidikan.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunagasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 25 Juli 2025

Pembimbing

Burhanuddin Latif, M. Si.

NIP. 19920404 201903 1 010

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitri Tambe  
NIM : 21104040001  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Berbasis Etnomatematika dalam Budaya Lembata untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis pada Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 25 Juli 2025  
Yang Menyatakan,



Fitri Tambe  
NIM. 21104040001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **MOTTO**

*Positive, Pray, Persistence*

Di tanah para pelaut, kami belajar bahwa arah tak selalu jelas, tapi layar tetap harus dikembangkan; sebagaimana kami menanam di tanah kering, bukan karena tanahnya subur, tapi karena kami bersedia bertahan.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

**Bapak dan Ibu tersayang**

(Bapak Nasrudin dan Ibu Sanaria)

**Kakak Pertama**

(Zulkefli Tambe)

**Kakak-kakakku**

(Isra Tambe, Muhasbi Alimatu, Taufik Tambe, Wirizal Samiun, Ronawati Alimatu, Sri Zariah Arkiang, Sulastris Alimatu)

**Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Matematika**

**Almamaterku**

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah-Nya, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Berbasis Etnomatematika dalam Budaya Lembata untuk Meningkatkan Kemampuan komunikasi Matematis pada Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)” dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa terlantunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan yang benar dan senantiasa dirihdoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari akan rendahnya kemampuan dan kurangnya pengalaman dalam melaksanakan penelitian, sehingga penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, bimbingan serta rahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan dan kerendahan hati, penulis haturkan terima kasih kepada berbagai pihak berikut:

1. Bapak dan Ibu atas cinta, doa, dan dukungan yang tidak pernah putus. Terima kasih atas kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan dalam membimbing dan mendoakan setiap langkah penulis. Doa serta restu Ayah dan Ibu adalah kekuatan utama yang mengiringi perjuangan ini hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
2. Kepada Kakak Zulkefli Tambe atas segala pengorbanan, dukungan, dan bantuan nyata yang sangat berarti dalam perjalanan pendidikan penulis. Kakak bukan hanya menjadi sosok panutan, tetapi juga menjadi pilar utama yang memungkinkan penulis menempuh dan menyelesaikan pendidikan ini. Tanpa keikhlasan dan ketulusan Kakak, mungkin penulis tidak akan sampai di titik ini. Semoga segala kebaikan yang Kakak berikan menjadi amal jariyah yang tidak terputus.
3. Kepada Kakak-kakakku Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan doa yang senantiasa kalian berikan. Dalam segala bentuk dukungan, baik



melalui kata maupun tindakan, penulis merasakan kehangatan keluarga yang menjadi penguat dalam setiap perjuangan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini.

4. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
5. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Ibu Fina Hanifa Hidayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama perkuliahan
8. Bapak Burhanuddin Latif, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar memberikan banyak wawasan, arahan, masukan, saran, dan bimbingan untuk mengoreksi dan membantu penulis dalam menulis skripsi ini .
9. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Ibu Nidya Ferry Wulandari, M.Pd. dan Bapak Iqbal Ramadani, M.Pd. selaku validator instrumen yang telah memberikan koreksi dan masukan kepada penulis
11. Ibu Nur Hallimah, S.Pd, selaku pendidik yang mengampu pelajaran matematika dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di Mts Negeri 2 Lembata sekaligus menjadi validator dalam penelitian ini.
12. Peserta didik kelas VIII C dan VIII D Mts Negeri 2 Lembata yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian
13. Kepada diriku sendiri, terima kasih telah bertahan, bahkan saat rasanya ingin menyerah. Terima kasih telah terus melangkah, meski jalannya tidak selalu terang. Terima kasih telah percaya bahwa segala lelah ini punya tujuan. Untuk malam-malam penuh cemas yang telah dilewati, dan pagi-pagi penuh harap yang tetap dimulai. Semoga langkah-langkah ke depan



tetap penuh harap, dan tubuh ini diberi waktu yang panjang untuk menikmati hasilnya.

14. Teman-teman seperjuangan, Miranti, Dhea Ika, Defahayu As Syaura, Najma Aufa Khansa, dan Yoan Afra terima kasih telah saling memberi ilmu, memberi support dan motivasi. Terima kasih sudah mau berjuang bersama-sama.
15. Teman-teman KKN 205 Desa Patukrejomulyo, terima kasih atas kerjasama, bantuan, semangat, dan dukungan yang luar biasa kepada penulis.
16. Teman-teman PLP SMA Kolombo dan teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika 2021, terima kasih atas pengalaman dan ilmu yang diberikan selama ini.
17. Sahabat kecil penulis, Wahyuni Samiun dan Windi Ardila Isi atas setiap dorongan dan hiburan yang telah diberikan.
18. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 30 Juli 2025

Penulis,



Fitri Tambe

NIM. 21104040001

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
G. Definisi Operasional .....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Pembelajaran Matematika.....	16
2. Pendekatan Pembelajaran .....	18
3. <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) .....	22
4. Etnomatematika .....	31
5. Pendekatan RME Berbasis etnomatematika .....	38
6. Komunikasi Matematis .....	40
7. Persamaan Linear Satu Variabel.....	46
B. Penelitian yang Relevan.....	49

C.	Kerangka Berpikir.....	52
D.	Hipotesis Penelitian .....	56
BAB III	METODE PENELITIAN.....	57
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
B.	Jenis dan desain penelitian.....	57
C.	Populasi dan sampel penelitian.....	58
D.	Variabel penelitian.....	59
E.	Prosedur penelitian.....	60
F.	Teknik pengumpulan data.....	62
G.	Instrumen penelitian.....	63
H.	Analisis Instrumen Penelitian .....	65
I.	Penetapan skor angket respon peserta didik .....	71
J.	Teknik analisis data.....	72
K.	Analisis data angket .....	81
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	83
A.	Hasil Penelitian.....	83
B.	Pembahasan.....	98
BAB V	PENUTUP.....	107
A.	Kesimpulan .....	107
B.	Saran .....	107
DAFTAR PUSTAKA	.....	110
LAMPIRAN	.....	125

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-langkah RME .....	28
Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan komunikasi Matematis .....	45
Tabel 3. 1 Pretest, Posttest Control Group Design.....	58
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	59
Tabel 3. 3 Kategori Validitas Produk .....	67
Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	68
Tabel 3. 5 Indeks Diskriminasi .....	69
Tabel 3. 6 Indeks daya pembeda .....	69
Tabel 3. 7 Kategorisasi Tingkat Kesukaran .....	71
Tabel 3. 8 Kriteria Skor Skala Likert .....	82
Tabel 3. 9 Kriteria Respons peserta didik .....	82
Tabel 4. 1 Hasil Uji Reliabel Instrumen .....	84
Tabel 4. 2 Hasil Uji Daya Pembeda .....	85
Tabel 4. 3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	86
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Pretest Kemampuan Komunikasi Matematis .....	87
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Posttest Kemampuan Komunikasi Matematis ..	88
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Posttest Kemampuan Komunikasi Matematis ..	89
Tabel 4. 7 Hasil uji homogenitas pretest kemampuan komunikasi matematis kelas eksperimen dan Kontrol .....	91
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas Posttest Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	92
Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas N-Gain .....	93
Tabel 4. 10 Hasil uji hipotesis pretest .....	94
Tabel 4. 11 Hasil uji hopotesis N-Gain .....	95
Tabel 4. 12 Rata-rata N-Gain .....	96
Tabel 4. 13 Hasil angket respon peserta didik .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	55
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PEMBELAJARAN .....	126
Lampiran 1. 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen .....	126
Lampiran 1. 2 Lembar Kerja Peserta Didik .....	168
LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA .....	181
Lampiran 2. 1 Kisi-kisi Soal Pretest Kemampuan Komunikasi Matematis .....	181
Lampiran 2. 2 Kisi-kisi Soal Posttest Kemampuan Komunikasi Matematis .....	198
Lampiran 2. 3 Kisi-kisi angket.....	216
LAMPIRAN 3. UJI COBA INSTRUMEN.....	219
Lampiran 3. 1 Hasil Validasi Modul Ajar Kelas Eksperimen .....	219
Lampiran 3. 2 Hasil Validasi Modul Ajar Kelas Kontrol .....	226
Lampiran 3. 3 Hasil Validasi Pretest Kemampuan Komunikasi Matematis.....	233
Lampiran 3. 4 Hasil Validasi Posttest Kemampuan Komunikasi Matematis ....	240
Lampiran 3. 5 Validasi Angket .....	247
Lampiran 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Komunikasi Matematis Data .....	254
Lampiran 3. 7 Uji Reliabilitas Angket (Sebelum Transformasi MSI) .....	257
Lampiran 3. 8 Data Uji Reliabilitas Angket (Setelah Transformasi MSI).....	258
LAMPIRAN 4. DATA DAN OUTPUT HASIL PENELITIAN .....	261
Lampiran 4. 1 Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Komunikasi Matematis	261
Lampiran 4. 2 Hasil Uji Normalitas Pretest kemampuan komunikasi matematis .....	264
Lampiran 4. 3 Hasil Uji Normalitas Posttest Kemampuan Komunikasi Matematis .....	265
Lampiran 4. 4 Uji Normalitas N-Gain .....	266
Lampiran 4. 5 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kemampuan Komunikasi Matematis .....	267
Lampiran 4. 6 Uji Homogenitas Data Posttest Kemampuan Komunikasi Matematis .....	268
Lampiran 4. 7 Uji Homogenitas Data N-Gain .....	269

Lampiran 4. 8 Hasil Uji Hipotesis Pretest Kemampuan Komunikasi Matematis .....	270
Lampiran 4. 9 Hasil Uji Hipotesis N-Gain Kemampuan Komunikasi Matematis .....	271
Lampiran 4. 10 Nilai Angket Setelah Transformasi MSI .....	273
Lampiran 4. 11 Hasil Angket Persepsi Peserta Didik Kelas Eksperimen pada Pendekatan RME Berbasis Etnomatematika .....	274
LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI KEGIATAN .....	275
Lampiran 5. 1 Foto Kegiatan Pembelajaran .....	275
Lampiran 5. 2 Lembar Jawaban Pretest Kemampuan Komunikasi Matematis ..	276
Lampiran 5. 3 Lembar Jawaban Posttest Kemampuan Komunikasi Matematis ..	278
Lampiran 5. 4 Lembar Jawaban Angket .....	282
LAMPIRAN 6. SURAT-SURAT DAN CURRICULUM VITAE .....	286
Lampiran 6. 1 Surat Keterangan Pengajuan Penyusunan Skripsi .....	286
Lampiran 6. 2 Surat Penunjukan Pembimbing .....	287
Lampiran 6. 3 Surat Izin Permohonan Penelitian .....	288
Lampiran 6. 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	289
Lampiran 6. 5 Curriculum Vitae .....	289

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**EFEKTIVITAS PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS*  
*EDUCATION* (RME) BERBASIS ETNOMATEMATIKA DALAM  
BUDAYA LEMBATA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
KOMUNIKASI MATEMATIS PADA PERSAMAAN LINEAR SATU  
VARIABEL (PLSV)**

**Fitri Tambe  
NIM. 21104040001  
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) berbasis etnomatematika dalam budaya Lembata terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik pada materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV). Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Sampel dipilih menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, terdiri dari kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan RME berbasis etnomatematika dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, soal *pretest* dan *posttest* kemampuan komunikasi matematis, serta angket respon peserta didik. Data dianalisis menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan RME berbasis etnomatematika lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata skor N-Gain yang lebih tinggi pada kelas eksperimen serta nilai signifikansi uji-t yang  $< 0.05$ . Selain itu, peserta didik memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang memadukan konteks budaya lokal dalam proses belajar matematika. Dengan demikian penerapan pendekatan RME berbasis etnomatematika dalam budaya Lembata dapat menjadi strategi yang efektif dan bermakna dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik serta menguatkan nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Realistic Mathematics Education, Etnomatematika, Budaya Lembata, Komunikasi Matematis, PLSV

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara, termasuk di Indonesia. Pentingnya pendidikan di Indonesia tercermin dalam peraturan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar selama 9 tahun. Tujuan dari program wajib belajar ini adalah memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri di dalam masyarakat, atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang menempati posisi sentral dalam kurikulum adalah Matematika.

Menurut Susanto (2016), pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dirancang oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Sejalan dengan itu, Permendikbud Nomor 36 tahun 2018 menyatakan tujuan pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah agar peserta didik mampu menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan

fenomena atau data yang ada; menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah; serta mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. Dengan demikian, pentingnya pembelajaran matematika menuntut setiap sekolah di Indonesia untuk berupaya mencapai tujuan-tujuan pembelajaran tersebut sebagaimana tercantum dalam kurikulum.

Namun, dalam praktik di kelas, masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai tujuan pembelajaran matematika. Hal ini diperkuat oleh hasil *Program for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022 yang menunjukkan bahwa skor matematika peserta didik Indonesia mengalami penurunan sebesar 12 poin dibandingkan dengan hasil PISA tahun 2018. Pada tahun 2022, skor Indonesia hanya mencapai 365, jauh di bawah rata-rata skor negara OECD yang berada di angka 472 (Pranoto et al., 2023). Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan matematika di Indonesia masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan komunikasi matematis. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami dan menguasai konsep-konsep matematika, tetapi juga mampu mengomunikasikan secara jelas dan logis (Pranoto et al., 2023). Dalam konteks PISA, proses literasi matematika melibatkan tujuh komponen utama, yaitu: (1) *Comunication*, (2) *Mathematishing*, (3) *Representation*, (4) *Reasoning and Argument*, (5) *Devising Strategis for Solving Problems*, (6) *Using Symbolic, Formal and Techical Language*

*and Operation*, serta (7) *Using Mathematics Tools* (OECD, 2019). Dari ketujuh proses tersebut, aspek-aspek seperti *Communication, Representation, Reasoning and Argumen*, dan *Mathematishin* sangat bergantung pada keterampilan komunikasi dalam menyampaikan, memahami, dan menjelaskan ide-ide matematis. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi matematis merupakan bagian integral dalam pengukuran literasi matematika peserta didik sesuai dengan standar PISA.

Menurut Greenes & Schulman (1996), kemampuan komunikasi matematis mencakup kemampuan untuk menyatakan ide matematika melalui ucapan, tulisan, demonstrasi dan melukiskan secara visual dalam berbagai bentuk; memahami, menafsirkan dan menilai ide yang disajikan dalam tulisan, lisan atau dalam bentuk visual; serta menginterpretasikan menafsirkan menghubungkan berbagai representasi ide serta hubungannya. Selanjutnya, menurut *National Council of Teachers of Mathematics* (2000), komunikasi matematis adalah metode yang digunakan oleh peserta didik untuk saling bertukar ide tentang matematika yang telah mereka pelajari dan untuk memperjelas pemahaman mereka.

Kemampuan komunikasi matematis memungkinkan individu untuk menerapkan matematika dalam kehidupan pribadi maupun untuk keperluan orang lain, sehingga dapat menumbuhkan sikap positif terhadap matematika (Purnamasari & Afriansyah, 2021). Oleh karena itu, peserta didik perlu menguasai kemampuan komunikasi matematis (Ismayanti & Sofyan, 2021). Dengan menguasai kemampuan ini, peserta didik diharapkan mampu mengemukakan alasan logis saat memecahkan masalah, mengubah soal uraian menjadi model matematika, serta

mengilustrasikan ide atau gagasan matematika dalam bentuk yang relevan (Rapsanjani & Sritresna, 2021).

Namun demikian, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi matematis (Herningtyas et al., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jusniani & Nurmasidah (2021), yang menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik pembelajaran generatif dalam kategori rendah, sebaliknya kemampuan komunikasi matematis peserta didik saat diterapkan model pembelajaran biasa dalam kategori sangat rendah. Selaras dengan temuan tersebut, hasil penelitian Safitri et al. (2022) juga menunjukkan bahwa nilai tes kemampuan komunikasi matematis peserta didik masih tergolong sangat rendah. Penelitian-penelitian ini diperkuat oleh studi literatur yang dilakukan oleh (D. Lestari & Kusno, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik dalam memecahkan masalah dan memahami konsep matematika secara mendalam. Meskipun masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan, pendekatan pembelajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, dapat menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis mereka. Oleh karena itu, pendidik sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam mendukung peserta didik untuk mengungkapkan pemikiran matematis mereka secara efektif.

Berdasarkan uraian sebelumnya, seorang pendidik dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif. Menjadi pendidik di abad ke-

21 bukanlah hal yang mudah karena dihadapkan pada berbagai tantangan dan tuntutan yang berbeda dibandingkan beberapa dekade sebelumnya. Tantangan dan tuntutan tersebut muncul sebagai dampak dari kemajuan teknologi, perubahan kebutuhan peserta didik, serta dinamika sosial dan budaya yang terus berkembang (Rizqi Miftakhul, 2023). Kondisi ini menjadikan profesi pendidik semakin kompleks dan menuntut kemampuan yang lebih luas.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik dalam menghadapi tantangan tersebut adalah penggunaan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) . Pendekatan ini dianggap dapat menjadi salah satu opsi karena pembelajaran yang relevan karena mengaitkan pembelajaran matematika dengan situasi kehidupan sehari-hari peserta didik. Ruseffendi (1979) menyarankan bahwa dalam menjelaskan operasi hitung, sebaiknya dimulai dengan menggunakan benda nyata, gambar atau diagram terkait dengan kehidupan nyata. Setelah itu, pembelajaran dapat berlanjut ke tahap penggunaan model dan kemudian beralih ke tahap simbolik. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami konsep matematika secara bertahap, dimulai dari hal yang konkret menuju abstrak.

Menurut Freudenthal (dalam Yuwono, 2001), belajar matematika adalah suatu aktivitas sehingga kelas matematika bukan tempat memindahkan matematika dari pendidik kepada peserta didik, melainkan menjadi ruang bagi peserta didik untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata. Pendekatan RME adalah model pembelajaran yang berfokus pada penyajian konsep matematika melalui konteks kehidupan nyata yang dekat dengan pengalaman peserta didik. Menurut Chisara et al, (2018), RME merupakan suatu



pendekatan pembelajaran matematika yang melibatkan realitas dan pengalaman langsung peserta didik dalam proses belajar.

Pendekatan RME memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi konsep-konsep matematika berdasarkan pada masalah realistik yang diberikan oleh pendidik, karena peserta didik membangun sendiri pengetahuannya, maka peserta didik tidak akan mudah lupa. Selain itu, suasana dalam proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan. Pendekatan RME merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan masalah yang nyata (Angraini & Muhammad, 2023). Menurut Nisa et al. (2024), pendekatan RME menekankan bahwa matematika merupakan suatu aktivitas. Pendekatan RME atau yang di Indonesia lebih dikenal dengan PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) merupakan pendekatan pembelajaran yang mampu membuat pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna.

Dari uraian sebelumnya, dapat diketahui bahwa pendekatan RME merupakan model pembelajaran yang berfokus pada penyajian konsep matematika melalui konteks kehidupan nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian, pendekatan RME diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Natasia et al. (2020) menunjukkan bahwa pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian Herawati (2021), yang menunjuk adanya peningkatan rata-rata kemampuan komunikasi matematis



peserta didik dari *Baseline-1* ke *Baseline-2* setelah diterapkan pendekatan RME. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat & Saragih (2023) yang menyimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik meningkat setelah diterapkan pembelajaran matematika realistik di kelas..

Lebih lanjut, pendekatan RME dinilai mampu menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan bermakna, terutama ketika diintegrasikan dengan sumber daya lokal. Salah satu bentuk integrasi tersebut adalah melalui penggunaan etnomatematika dalam pembelajaran. Menurut Kusuma et al. (2019), salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik yaitu dengan menerapkan pembelajaran berbasis etnomatematika. Istilah etnomatematika pertama kali dicetuskan oleh D'Ambrosio (1984), yang menyatakan bahwa etnomatematika mengacu pada semua fenomena yang membentuk identitas budaya seperti bahasa, dialek, kepercayaan, nilai, pakaian, makanan, kebiasaan dan perilaku. Etnomatematika merupakan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan unsur-unsur budaya ke dalam pembelajaran matematika (Sutarto et al., 2021; Werdiningsih, 2022; Herayanti et al., 2023).

Di Indonesia terdapat beragam budaya yang digunakan sebagai objek etnomatematika yaitu baju adat, rumah adat, tarian adat, alat musik, makanan, upacara adat, senjata tradisional, kain tradisional dan lain sebagainya (Magdalena Susanti Telaumbanua et al., 2023; Lede & Legu Awa, 2023; Syaipul Amri & Mella Dwi Santia, 2023; Yessi et al., 2023; Herningtyas et al., 2024; Saniyah & Ardiansyah, 2023; Nay et al., 2023; Rosady et al., 2024). Strategi pembelajaran berbasis etnomatematika dapat meningkatkan komunikasi matematis peserta didik

(Nur Rahmawati, 2023). Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan RME berbasis etnomatematika dapat meningkatkan komunikasi matematis peserta didik. Anggraeni et al. (2024) bahwa terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis peserta didik melalui penggunaan pendekatan RME berbasis etnomatematika batik Mangundipuro.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Atikah et al. (2020), bahwa pendekatan RME berbasis etnomatematika Tabut lebih baik untuk mengembangkan indikator 1 (melukiskan gambar) dan indikator 3 (menyusun model matematika suatu peristiwa) karena selisih angkanya sangat tinggi. Sedangkan untuk indikator 2 (menyusun ide atau konsep) pendekatan RME berbasis etnomatematika tabut sama baiknya dengan model Ekplorasi, Elaborasi, Konfirmasi (EEK). Temuan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh (Muslimahayati, 2019) dan Priya Dasini (2021). Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengangkat konteks budaya Batik Mangundipuro, Tabut atau budaya lokal lain, penelitian ini menghadirkan pembaruan dengan mengeksplorasi budaya Lembata sebagai konteks etnomatematika yang masih jarang diteliti. Selain itu, penelitian ini secara khusus memfokuskan pada peningkatan kemampuan komunikasi matematis, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan pembelajaran matematika.

Lembata merupakan salah satu kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang terdiri atas satu pulau dengan sembilan kecamatan dan memiliki kekayaan budaya yang khas, seperti penangkapan ikan paus di Lamalera,

kesenian daerah, tradisi adat istiadat, kain tenun, alat musik tradisional, dan rumah-rumah adat (Syamsudin, 2022). Penelitian terdahulu umumnya masih terbatas pada eksplorasi bentuk-bentuk matematis yang bersifat umum, seperti geometri (Bito & Fredy, 2023). Padahal, kekayaan budaya tersebut memiliki masih jarang dijadikan bahan kajian dalam pembelajaran matematika ini memiliki potensi matematis yang erat kaitanya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui integrasi budaya Lembata ke dalam pembelajaran, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami konsep matematika karena konteksnya sesuai dengan lingkungan mereka, sekaligus berkontribusi pada pelestarian kearifan lokal melalui pendidikan matematika.

Peneliti melakukan observasi awal terhadap salah satu pendidik matematika di salah satu sekolah negeri di Kabupaten Lembata untuk mengetahui sejauh mana penggunaan etnomatematika pada pembelajaran matematika di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa penerapan etnomatematika umumnya dilakukan pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan Aritmatika Sosial. Dalam pembelajaran tersebut, etnomatematika yang digunakan mengacu pada budaya pesisir, khususnya aktivitas para nelayan dalam menjual hasil tangkapan ikan. Pendidik menyampaikan bahwa ketika pembelajaran dilakukan menggunakan etnomatematika, peserta didik tampak lebih antusias dan menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Selain itu, terdapat perubahan positif dalam pemahaman konsep matematika yang diajarkan, meskipun belum terlalu signifikan. Namun demikian, pendidik juga mengungkapkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik masih tergolong rendah, hal ini terlihat ketika

mereka mengerjakan soal cerita, dimana peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide matematika dalam bentuk visual seperti gambar, tabel atau diagram, serta masih sering lupa menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal.

Berdasarkan keberhasilan penggunaan etnomatematika dalam pembelajaran SPLDV dan Aritmatika Sosial, serta minimnya penerapan pendekatan RME berbasis etnomatematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan istilah berbasis etnomatematika sebagaimana tercantum pada judul. Namun, yang dimaksud dengan berbasis dalam penelitian ini bukan menjadikan budaya sebagai keseluruhan isi pembelajaran, melainkan menggunakan budaya Lembata sebagai konteks untuk mengaitkan pengalaman sehari-hari peserta didik dengan konsep matematika. Hal ini sejalan dengan pandangan D'Ambrosio, (1984a), yang menjelaskan bahwa etnomatematika dapat berfungsi sebagai penghubung antara matematika sekolah dan pengalaman budaya peserta didik. Dengan demikian, penggunaan istilah berbasis etnomatematika dalam penelitian ini lebih tepat dimaknai sebagai pemanfaatan konteks budaya lokal Lembata untuk menghadirkan situasi belajar yang realistis, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

Oleh karena itu, judul penelitian yang diangkat adalah “Efektivitas Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) berbasis etnomatematika dalam Budaya

Lembata untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis pada Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Kemampuan Komunikasi matematis peserta didik yang rendah
2. Pemanfaatan pendekatan pembelajaran berbasis budaya lokal sebagai konteks dalam pembelajaran matematika masih terbatas
3. Kurangnya eksplorasi budaya lokal dalam pembelajaran matematika
4. Kurangnya integrasi RME berbasis Etnomatematika pada materi PLSV

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat permasalahan yang telah diuraikan dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, penelitian ini perlu difokuskan agar dapat mencapai hasil yang optimal. Sehingga perlu adanya batasan masalah untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran yang berkaitan dengan Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan RME berbasis etnomatematika dalam Budaya Lembata untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik pada PLSV. Ruang lingkup materi pokok dalam penelitian ini adalah PLSV dengan kompetensi dasar menurut silabus Kurikulum Merdeka.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME berbasis etnomatematika lebih efektif daripada pembelajaran

konvensional dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik?

2. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan pendekatan RME berbasis etnomatematika?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME berbasis etnomatematika lebih efektif daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik
2. Untuk melihat respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan pendekatan RME berbasis etnomatematika dalam budaya Lembata

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan manfaat praktik.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran matematika, khususnya dalam penerapan pendekatan RME berbasis etnomatematika. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa pendekatan pembelajaran yang mengaitkan konteks budaya lokal dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik, terutama dalam memahami konsep matematika seperti PLSV. Penelitian ini juga mendukung teori bahwa pembelajaran kontekstual yang bermakna dapat membantu peserta didik lebih muda memahami materi.



## 2. Manfaat Praktik

### a. Bagi Peserta didik

Penerapan Pendekatan RME berbasis etnomatematika memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan komunikasi matematis peserta didik, khususnya pada materi PLSV.

### b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian dapat menjadi referensi dan panduan bagi Pendidik dalam mengimplementasikan pendekatan RME berbasis etnomatematika. Pendidik dapat memanfaatkan budaya lokal sebagai konteks dalam pembelajaran matematika, yang dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman peserta didik terhadap materi matematika, khususnya pada topik PLSV.

### c. Bagi Peneliti dan pembaca

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian yang serupa, khususnya pada pendidikan matematika yang menggunakan pendekatan RME berbasis etnomatematika. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengeksplorasi budaya lokal lainnya yang relevan dengan materi pembelajaran matematika selain PLSV.

## G. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



### 1. Efektivitas Pembelajaran Matematika

Dalam penelitian ini, pembelajaran matematika dengan pendekatan RME berbasis etnomatematika pada budaya Lembata dikatakan efektif meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik dalam materi PLSV apabila memenuhi kriteria berikut:

- a. Pretest antara kelas kontrol dan eksperimen berbeda secara signifikan, maka perbandingan efektifitas dilihat dari skor N-Gain.
- b. Jika pretest setara, maka perbandingan efektivitas dilihat dari skor posttest.
- c. Dalam kedua kondisi, pembelajaran dianggap efektif jika nilai rata-rata kelas eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol berdasarkan hasil uji  $t$ .

### 2. Pendekatan RME berbasis Etnomatematika

Pendekatan RME berbasis etnomatematika adalah pendekatan pembelajaran matematika yang mengaitkan konsep-konsep matematika dengan konteks budaya dan kehidupan nyata peserta didik.

### 3. Komunikasi Matematis

Komunikasi Matematis adalah kemampuan peserta didik dalam menyampaikan, menjelaskan dan menafsirkan ide matematis secara lisan maupun tertulis.

### 4. Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)

PLSV adalah persamaan matematika yang hanya memiliki satu variabel dengan pangkat tertinggi dari variabel tersebut adalah satu, dan dihubungkan dengan tanda sama dengan ( $=$ ).

#### 5. Pembelajaran konvensional

Pembelajaran konvensional adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pendidik (*teacher-centered*), di mana pendidik menjadi satu-satunya sumber informasi, dan peserta didik cenderung pasif dalam proses belajar. Pembelajaran konvensional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Efektifitas Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran *Realistics Mathematic Education* (RME) dalam budaya lokal lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik.

#### **2. Respon Peserta Didik Terhadap Pendekatan RME Berbasis Etnomatematika**

Peserta didik merasa pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami, menyenangkan dan mendorong peserta didik aktif berdiskusi serta menyampaikan ide-ide matematis.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pendidik**

- a. Berdasarkan temuan penelitian bahwa pendekatan RME berbasis etnomatematika dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis, pendidik disarankan untuk menerapkan pendekatan ini

terutama pada materi PLSV dan materi lain yang memungkinkan dikaitkan dengan budaya lokal.

- b. Mengingat keterbatasan waktu pembelajaran yang dapat membuat diskusi kelompok kurang optimal, pendidik diharapkan lebih tegas dalam mengatur alokasi waktu diskusi dan mengawasi keterlibatan semua anggota kelompok agar tidak hanya satu atau dua peserta didik yang bekerja.
- c. Peserta didik kadang masih bingung dengan soal berbasis budaya lokal, pendidik perlu memberikan penjelasan tambahan atau contoh soal sejenis agar peserta didik lebih terbiasa.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengingat penelitian ini dilaksanakan berdekatan dengan Penilaian Akhir Sekolah (PAS), peneliti berikutnya disarankan menentukan waktu pelaksanaan yang lebih tepat agar kegiatan pembelajaran dan pengumpulan data dapat berjalan optimal.
- b. Memperluas fokus penelitian, tidak hanya pada kemampuan komunikasi matematis, tetapi juga pada aspek lain sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pendekatan RME berbasis etnomatematika.
- c. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan bervariasi, peneliti dapat menambahkan media pendukung seperti video atau aktivitas budaya, sehingga proses belajar tidak monoton dan lebih menarik.

- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi budaya melalui penerapan pendekatan RME berbasis etnomatematika, baik pada budaya Lembata yang belum dimanfaatkan maupun budaya lokal dari daerah lain.
- e. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dengan materi matematika lainnya, yang tetap menekankan pada peningkatan kemampuan komunikasi matematis serta pelestarian budaya lokal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. S., & Sukestiyarno, Y. L. (2019). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau dari Self Concept Matematis pada Materi Trigonometri. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 436–443.
- Afriyani, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar melalui Penerapan Realistic Mathematics Education (RME) pada Siswa Kelas II SDN 5 Cihonje. *Seminar Nasional III Profesi Guru*, 5–10.
- Ainun Siti Fadilah, N., & Lukman Hakim, D. (2022). Efektivitas Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 565–574. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7357396>
- Alin Putri Dianti, Amaliyah, A., & Puspita Rini, C. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas Iv Sd Negeri Petir 4 Kota Tangerang. *Berajah Journal*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.44>
- Alwi, M. I. (2022). *Efektivitas Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Berbasis Etnomatematik Budaya Demak Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Dan Minat Belajar Siswa*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Anggraeni, D. P., Ratnasari, Y., & Amaliyah, F. (2024). Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education(Rme) Berbasis Etnomatematika Batik Mangundipuro Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(2021).
- Angraini, L. M., & Muhammad, I. (2023). Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian RME dalam Pembelajaran Matematika selama Pandemi. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 7(2), 224. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v7i2.7817>
- Ardiniawan, D. Y., Subiyantoro, S., & Kurniawan, S. B. (2022). Peningkatan

Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education ( RME ) Siswa SD Se-Kecamatan Pacitan. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 4(April), 607–613.

Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. PT Penelitian.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Ascher, M. (1991). *Ethnomathematics: A multicultural view of mathematical ideas*. Chapman and Hall.

Asri, N., Yoana, Alti, R. M., Rizqi, V., Ely Rismawati, N. P., Gatriyani, R. R. A., & Others. (2022). *Model-Model Pembelajaran* (R. A. Latif & Isnawati Nur Afifah (eds.); Pertama). Haura Utama.

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.

Astari, T. (2023). *Pengembangan LKS Matematika Realistik di Sekolah Dasar*. Edupedia.

Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian teoritis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *Indonesian Jurnal Of Islamic Education*, 6(1), 19–23.

Atikah, N., Karjiyati, V., & Noperman, F. (2020). Pengaruh Model Realistic Mathematics Education Berbasis Etnomatematika Tabut terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas IV SDN di Kota Bengkulu Nur Atikah. *Juridikdas Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1), 25–32.

Azwar, S. (1999). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.



- Azwar, S. (2015). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bachriani, E. N., Sukoriyanto, S., & Muksar, M. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Tulis Siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Statistika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 9(2), 85. <https://doi.org/10.25273/jipm.v9i2.8324>
- Barton, B. (1996). *Ethnomathematics: Exploring Cultural Diversity In Mathematics*. 1996. University Of Auckland.
- Bashooir, K., & Supahar. (2018). Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains pelajaran Fisika berbasis STEM. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(2), 168–181. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.20270>
- Bitto, G. S., & Fredy, F. (2023). Rumah Ebang Sebagai Tempat, Sumber Dan Media Pembelajaran Geometri Sd Di Luar Kelas Berbasis Etnomatematika. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 483–490. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.3013>
- Chisara, C., Hakim, D. L., & Kartika, H. (2018). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 65–72. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- D'Ambrosio, U. (1984a). Opening Address to the fifth meeting of International Conference on Math. In *Ethnomathematic*.
- D'Ambrosio, U. (1984b). *Socio-Cultural Basesfor Mathematical Education ' Proceedings of ICME-5*.
- Dunggio, S. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Duingi Kota Gorontalo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(1), 119–128.
- Elwija, F., Harun, M., & Helsa, Y. (2021). Implementasi Pendekatan Realistic

- Mathematics Education (RME) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 741–748.
- Erita, S. (2013). Beberapa Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 1–13.
- Fadhlina Harisnur, & Suriana. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 20–31. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>
- Fahrudin, A. G., Zuliani, E., & Bintoro, H. S. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistic Mathematics Education Berbantu Alat Peraga Bongpas. *Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 65.
- Faiq, W. A. A., & Fiangga, S. (2023). Pengembangan Media Interaktif Matematika Berbasis Rme Menggunakan Adobe Animate Untuk Pembelajaran Materi Rasio Dan Proporsi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 211–221. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/snpp/article/view/6988>
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication>
- Fatimah, S., Zulfi Fajriyah, R., Fatimah Zahra, F., & Prasetyo, S. P. (2024). Integrasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Berbasis Kesenian Tari Budaya Lampung. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4), 1631. <https://doi.org/10.35931/am.v8i4.3721>
- Gani, R. A., Anwar, W. S., & Aditiya, S. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Melalui Model Discovery Learning dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(1), 54–59. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i1.3192>

- Gerdes, P. (1994). *Reflection on Ethnomatematics. For the Learning of Mathematiccs*. 14(2), 19–21.
- Gravemeijer. (1994). *Developing Realistics Mathematics Education*. Freudenthal Institute Utrecht.
- Greenes, C., & Schulman, L. (1996). *Communication processes in mathematical explorations and investigations*. Dalam P. C. Elliot & M. J. Kennedy (Eds), 1996 yearbook: Communication in mathematics, K-12 and beyond.
- Growth – Marnat, G. (2010). *Handbook of Psychological Assessment*. Terj. Soetjipto, H.P & Soetjipto, S.M. Pustaka Pelajar.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 170–184. <https://doi.org/10.4324/9781003175735-15>
- Hakiki, S. N., & Sundayana, R. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis pada Materi Kubus dan Balok Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 101–110.
- Hayani, A. (2022). Constrcutive Alignment of Islamic Education Curriculum in Doktoral Program at Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Al-ISLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4).
- Herawati. (2021). *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herayanti, Suhendra, & Dadang Juandi. (2023). Ekplorasi Etnomatematika Pada Makanan Tradisional Masyarakat Majalengka. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 9(1), 163–174. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v9i1.2650>
- Herningtyas, A. A. P. C., Kurniawan, I., Kristanto, Y. D., & Kurniawan, H. (2024).

- Kajian Etnomatematika Pada Alat Musik Saron Di Daerah Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 5(1), 150–155.
- Hutabarat, Y. A., & Saragih, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Tarutung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9(20), 757–778. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10002586>
- Ismayanti, S., & Sofyan, D. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Kelas VIII di Kampung Cigulawing. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 183–196. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.1036>
- Isrok'atun. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Bumi Aksara.
- Jusniani, N., & Nurmasidah, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 12–19. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1404>
- KBBI. (2016). *KBBI Online*. Badan Penerima Dan Pembinaan Bahasa. 23 november 2024
- Khaqiqi, F. (2022). *Etnomatematika pada Bangunan Masjid Muhammad Cheng Hoo di Purbalingga Sebagai Sumber Belajar Geometri*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Kholifahtus, Y. F. Agustiningsih, A., & Aguk, W. A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots). *EduStream: Jurnal ...*, V(2), 143–151. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/14124>
- Killen, R. (1998). *Effective Teaching Strategies, Lesson from research and Practice* (Second). Social Science Press.
- Kurniawan, W., & Hidayati, T. (2019). *Etnomatematika: Konsep dan*

*Eksistensinya*. CV. Pena Persada.

- Kusuma, D. A., Suryadi, D., & Dahlan, J. A. (2019). Improving external mathematical connections and students' activity using ethnomathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/3/032120>
- Lede, Y. K., & Legu Awa, P. R. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Rumah adat Wewewa Tengah Kabupaten Sumba Barat Daya. *MATH-EDU: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 8(2), 136–147. <https://doi.org/10.32938/jipm.8.2.2023.136-147>
- Lestari, D., & Kusno. (2023). Studi Literatur: Keterampilan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 4(2), 161–166.
- Lestari, R., Charitas, R., Prahmana, I., Siew, M., Chong, F., Shahrill, M., Pagaralam, M., Dahlan, A., Info, A., Skills, C. T., Mathematics, R., & Worksheets, S. (2023). Developing Realistic Mathematics Education- Based Worksheets For Improving Students '. *Infinity: Journal of Mathematics Education*, 12(1), 69–84.
- Lubis, R., Ahmad, M., & Simanullang, S. (2023). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 6(3), 48–60.
- Lukman, H. S., Setiani, A., & Agustiani, N. (2023). Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Krulik dan Rudnick: Analisis Validitas Konten. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 326–339. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1761>
- Lutfi, A. B., & Afroni, M. (2021). Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab di kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. *Bashrah*, 01(November), 51–61.



- Magdalena Susanti Telaumbanua, Derman Buulolo, Dedi Presli Halawa, Tutiarni Naibaho, & Ruthmayasari Simanjuntak. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Pada Baju Batik Nias Utara. *Ndrumi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v6i1.806>
- Mahadewi, N. K. N., Ardana, I. M., & Mertasari, N. M. S. (2020). Kemampuan Komunikasi Matematis Melalui Model Reciprocal Teaching Berbantuan Media Interaktif. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(2), 338.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80–90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>
- Marsigit, R. C. (2014). Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 20–38.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138.
- Meida, M. P., & Abadi, A. P. (2023). Studi Kasus Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Gender. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 6379, 575–586.
- Mufidah, U. F., & Machromah, I. U. (2023). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa dengan Penerapan Pendekatan RME. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1744–1758. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2388>
- Muncarno, M., & Astuti, N. (2018). Pengaruh Pendekatan RME terhadap Hasil Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 103. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v7i1.1356>
- Muslimahayati, M. (2019). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik bernuansa Etnomatematika (PMRE). *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 5(1), 22–40. <https://doi.org/10.19109/jpmrafa.v5i1.3773>



- Natasia, E. D., Robandi, B., & Fitriani, A. D. (2020). Penerapan Pendekatan RME Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(11), 139–147.
- National Council of Teachers of Mathematics. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. NCTM: Reston VA.
- Nay, F. A., Lalang, A. R., & Fallo, S. I. (2023). Aspek Etnomatematika pada Pembagian Daging Paus oleh Masyarakat Lamalera Lembata. *ASIMTOT: Jurnal Kependidikan Matematika*, 4(2), 123–130. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/ASIMTOT>
- Nisa, U. K., Yekti Kwasaning Gusti, V., & Nadiyyah, K. (2024). Pengembangan Media Konkret Berbasis Realistic Mathematic Education Pada Pembelajaran Bangun Ruang. *Journal of Science and Social Research*, 4307(1), 368–377. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Nopriyanti, W., Mailani, I., & Zulhaini. (2020). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Pangean. *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–10.
- Nur Rahmawati, D. (2023). Telaah Pengintegrasian Etnomatematika pada Problem Based Learning Terhadap Komunikasi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 196–203. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/66616>
- Nurgiani. (2024). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (Eth) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Self Confidence*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Nurjannah, R. (2014). Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam: Sebuah Perbandingan dalam Konsep Teori Pendidikan Islam dan Barat. *Management Og Education* 1, 2.
- OECD. (2019). *Country Note of Programme for International Student Assessment (PISA) Result from PISA 2018: Indonesia*.

[https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018\\_CN\\_IDN.pdf](https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018_CN_IDN.pdf)

- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- Panggabean, Y. E. (2021). Pengaruh model pembelajaran RME ( realistic mathematics education ) terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar tahun ajaran 2018 / 2019. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (6th Senatik) Program Studi Pendidikan Matematika, FPMIPATI-Universitas PGRI Semarang*, 246–252.
- Pasaribu, F. . (2012). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa SMA dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik*. Universitas Negeri Medan.
- Pranoto, I., Budhi, W. S., & Gunawan, H. (2023). *Hasil PISA 2022, Matematika Indonesia masih Stagnan*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/opini/637150/hasil-pisa-2022-matematika-indonesia-masih-stagnan>
- Pratiwi, M. P., Prawoto, B. P., & Hariyadi, R. S. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII – E SMP Negeri 1 Diwek dengan Menggunakan Pendekatan RME (Realistic Mathematic Education). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 301–316. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>
- Priya Dasini. (2021). Analisis Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan [JIMEDU]*, 1(4), 1–10. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimedu/article/view/836>
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207–222.

<https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>

- Rahmawati, D. (2015). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Strategi React Berbasis Etnomatematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Cinta Budaya Lokal Siswa Smp Kelas VII*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmawati, R. L. (2022). Concept and Implementation of the Realistic Mathematics Education (RME) Approach in Mathematics subjects. *SHEs: Conference Series*, 5(5), 1223–1229. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Rapsanjani, D. M., & Sritresna, T. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Gender Siswa. *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.47662/farabi.v4i1.79>
- RektorSianturi. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial, Dan Agama, Volume 8*(1), 386–397.
- Retnowati, P., & Ekayanti, A. (2020). Think Talk Write Sebagai Upaya Meningkatkan Komunikasi Matematis Siswa. *Sigma*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.36513/sigma.v6i2.863>
- Ridwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Rizqi Miftakhul. (2023). Perubahan Sosial Budaya Dalam Modernisasi Dan Teknologi Dipandang Dari Proses Belajar. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 233–239.
- Rosa, M., & Orey, D. C. (2016). Humanizing mathematics through ethnomodelling. *Journal of Humanistic Mathematics. Journal of Humanistic Mathematics*, 6(2), 3–22.
- Rosady, D., Sholihin, S., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2024). Eksplorasi Etnomatematika pada Kain Tradisional. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1328–1332. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3386>

- Rusdiana, N. Z. A. Y. (2019). Ethnomatematika Budaya Purbalingga Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sendika 5*.
- Ruseffendi. (1991). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ruseffendi, E. . (1979). *Seri pengajaran matematika modern untuk orang tua murid, guru, dan SPG Seri Ketiga*. Tarsito.
- Safitri, D. D., Nia, K., & Effendi, S. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Lemma*, 8(2), 99–114. <https://doi.org/10.22202/jl.2022.v8i2.5606>
- Saidah, & Mardiani, D. (2021). Kesulitan Siswa SMP Terhadap Soal Komunikasi Matematis pada Materi Penyajian Data. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 531–540. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i3.960>
- Samsinar, S., Agus, I., Safaria, S. A., & ... (2022). Pengaruh Penerapan Pendekatan Rme Terintegrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Math Educa ...*, 6(2), 142–150. <http://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/matheduca/article/view/4358>
- Saniyah, S. M., & Ardiansyah, A. S. (2023). Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional Pekalongan dan Kaitannya dengan Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, 3, 25–36. <https://www.jim.unindra.ac.id/index.php/himpunan/article/view/8584>
- Sari, A., & Yuniati, S. (2018). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.49>
- Sedarmayanti. (2011). *Metodologi Penelitian*. Refika Aditama.
- Sudjiono, A. (2016). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Press.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. CV.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke Tujuh Belas*. (Alfabeta (ed.)).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta. CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif. Bandung*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhada, D. I., Rahmadani, D., Rambe, M., Fattah, M. A., Hasibuan, P. F., Siagian, S., & Wulandari, S. (2022). Efektivitas Para Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian (Ji)*, 33(1), 1–12.
- Sunardi, O., Suchyadi, Y., & Suhardi, E. (2022). The Use of Multimedia As an Effort To Improve Elementary Teacher Comprehension Ability and Creative Thinking Skills in Following Science Study Courses. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 6(2), 262–267. <https://doi.org/10.33751/jhss.v6i2.5392>
- Sunarti. (2024). Analisis Pengaruh RME Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas 4. *Edumatnesia: Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 463–476.
- Suryawati, S., Hasbi, M., Suri, M., & Kurniawati, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp. *Journal of Education Science*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.33143/jes.v9i1.2849>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Premada Media Group.



- Sutarto, S., Hastuti, I. D., & Supiyati, S. (2021). Etnomatematika: Eksplorasi Transformasi Geometri Tenun Suku Sasak Sukarara. *Jurnal Elemen*, 7(2), 324–335. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3251>
- Syaipul Amri, & Mella Dwi Santia. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Pada Tari Napa Di Masyarakat Bengkulu Selatan. *Jurnal Math-UMB.EDU*, 10(2), 117–123. <https://doi.org/10.36085/mathumbedu.v10i2.4903>
- Syamsudin, M. (2022). *Tradisi Kematian di Lembata NTT Perspektif Hukum Islam*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tantra, S. A. M., Widodo, S., & Katminingsih, Y. (2022). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik melalui pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) (improving students' mathematic problem solving ability through Realistic Mathematics Education (RME)). *Seminar Nasional Matematika, Geometri, Statistika, Dan Komputasi*, 587–600. <https://magestic.unej.ac.id/>
- Tenis, E. R. (2021). Kajian Etnomatematika Pada Proses Pernikahan Masyarakat Amarasi Barat Baun. *Asimtot : Jurnal Kependidikan Matematika*, 3(1), 35–43.
- Trien, F. (n.d.). The Difficulties Of Students In Learning Mathematics By Using Development Learning Sequences Approach In SD Negeri No . 08 Koto Berapak Kecamatan Bayang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic THE*, 2(1), 39–49.
- Werdiningsih, C. E. (2022). Kajian Etnomatematika Pada Makanan Tradisional (Studi Kasus Pada Lepet Ketan). *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.37150/jp.v5i2.1433>
- Yanti, A. W., & Novitasari, N. A. (2021). Penggunaan jurnal reflektif pada pembelajaran Matematika untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 321–332.
- Yessi, F., Revi Lestari Pasaribu, Silvia, S., & Munaldus. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Pada Ritual Adat Nimang Padi Suku Dayak Kanayat'n Di



Kecamatan Toho. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 96–105.  
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.997>

Yuwono, I. (2001). *Pembelajaran matematika secara membumi*. FMIPA UN Malang.

Zaneta, V. (2022). Media Game Online Ular Tangga Perkalian Bilangan Asli Dengan Pendekatan RME Kelas III SD. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 177–186. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1819>